

JUDUL ARTIKEL (Cambria, 14)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua² (Cambria, 12)

¹Nama Instansi, Indonesia (Cambria, 12)

²Nama Instansi, Indonesia

Email: ¹Penulis pertama ²Penulis kedua

Abstract. contains a brief description (maximum of 150 words) regarding the research problem and objectives, the methods used, and the results of the research. The pressure of abstract writing is mainly on the results of the research. Abstracts are written in Indonesian and United Kingdom. Abstracts are typed with single spaces with a typing limit narrower than the main text typing limit. Keywords need to be included to describe the problem being researched and the main terms underlying the research. Keywords can be single words, or combined words. The number of keywords is 3-5 words. These keywords are needed for computerization to make it easier to search for research titles and abstracts.

Keyword: Indonesia; Red; White.

Abstrak. memuat uraian singkat (maksimal 150 kata) mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan batas pengetikan lebih sempit dari batas pengetikan teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal, atau gabungan kata. Jumlah kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi guna mempermudah pencarian judul penelitian dan abstraknya. (Cambria, 9,5)

Kata Kunci: Indonesia; Merah; Putih.



Copyright © 2024 The Author(s)
This is an open-access article under the CC BY-SA license.
[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi: 1) latar belakang permasalahan penelitian; 2) rencana pemecahan masalah; 3) rumusan tujuan penelitian; 4) ringkasan kajian teoritik yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada bagian ini juga kadang-kadang memuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan berkisar 1 halaman dan diketik dengan spasi 1,5.

Awal paragraf setelah sub-judul atau anak sub-judul rapat dengan tepi atau batas pengetikan kiri, setelah paragraf pertama (mulai paragraf kedua maka disetiap awal paragraf dibuat menjorok ke dalam (pengaturan paragraph bagian Indentation pilih First Line 1,27 cm).

Template untuk format artikel ini dibuat dalam Microsoft Word. Batang tubuh teks menggunakan font Cambria, ukuran 11, regular, spasi 1,5 spacing before 0 pt, spacing after 0 pt.

METODE

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, yang berisi: 1) rancangan penelitian; 2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); 3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; 4) serta teknik analisis data. Jika penelitian menggunakan alat dan bahan, maka perlu dijelaskan spesifikasi alat dan bahannya.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, fenomenologi, dan lain-lain, maka perlu dicantumkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, serta informan atau narasumber yang ikut membantu disertai cara-cara pengumpulan data penelitian, lokasi penelitian, serta keabsahan data hasil penelitian. Sangat disarankan untuk menghindari penggunaan anak sub-judul pada bagian ini. Namun jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dituliskan dengan format biasa (huruf kapital diawal kata dan cetak tebal atau bold).

HASIL DAN DISKUSI

Bagian ini merupakan bagian inti dari artikel hasil penelitian yang umumnya adalah bagian terpanjang dari sebuah artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil bersih tanpa perlu dicantumkan proses analisis data atau proses pengujian hipotesis. Cukup hanya hasil dari proses analisis atau hasil dari pengujian hipotesis yang disajikan dalam bagian ini. Untuk lebih memperjelas hasil penelitian dapat digunakan tabel dan grafik, yang tentunya diikuti dengan kalimat penjelas yang membahas mengenai tabel atau grafik tersebut.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub-topik sub-topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: 1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian; 2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; 3) menginterpretasi atau menafsirkan temuan-temuan penelitian; 4) mengaitkan hasil penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; 5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan atau dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau teori teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori atau teori lama.

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Tabel	Kepala Tabel
	Sub-kepala kolom tabel	Sub-kepala kolom tabel
Isi	Isi Tabel	Isi Tabel
Isi	Isi Tabel	Isi Tabel



Gambar 1. Kota Melaka (Google, 2023:78)

Kutipan dan Acuan

Kutipan referensi menggunakan model *American Psychological Association (APA)* Gagasan yang telah lebih dahulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk). Dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan didalamnya memuat daftar acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Daftar acuan yang ditulis dalam Daftar Pustaka adalah yang benar-benar dirujuk dan dicantumkan. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar rujukan yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya harus mengikuti ketentuan.

KESIMPULAN

Bagian ini menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Diberikan saran juga yang disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Saran mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menyajikan daftar karya tulis yang digunakan penulis dalam artikel. Dalam artikel ilmiah Daftar Pustaka harus ada sebagai petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan model *American Psychological Association (APA)*. Sebaiknya penulis menggunakan aplikasi untuk mempermudah penulisan daftar pustakan seperti EndNote (<http://www.endnote.com/support/enstyles.asp>), Mendeley (<https://www.mendeley.com>), atau Reference Manager (<http://refman.com/support/rmstyles.asp>)

Contoh:

Adryamarthanino, V. (2022). "4 Penyanyi yang Pernah Dicekal pada Masa Orde Baru", melalui <https://www.kompas.com/>
 Alexander, A., & Sugiono, S. (2021). Musik Protes di Indonesia Pada Era Reformasi: Sebuah Kajian Historis. *Jurnal Kajian Seni*, 8(1), 67-83.
<https://journal.ugm.ac.id/jks/article/view/66305>

- Angkawijaya, M. (2017). Penerimaan masyarakat terhadap kritik sosial dalam video speech composing karya eka gustiwana di youtube. *Jurnal E-Komunikasi*, 5(1). <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Cantona, S. R., & Alfirdaus, L. K. (2022). Kritik Sosial Politik Dalam Musik: Studi Kasus Grup Musik Efek Rumah Kaca. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(1), 318-342.
- Darmawan, M. Y. (2020). Iwan Fals, Music, and the Voice of Resistance. *I-Pop: International Journal of Indonesian Popular Culture and Communication*, 1(1), 41-62. <https://doi.org/10.36782/ipop.v1i1.28>
- Griffin, D. H. (1994). *Satire: A critical reintroduction*. University Press of Kentucky.
- Hadi, D. W., & Kasuma, G. (2012). Propaganda Orde Baru 1966-1980. *Media Verleden*, 1(1), 1-109.
- Hakim, L. (2018). Historiografi Modern Indonesia: Dari Sejarah Lama Menuju Sejarah Baru. *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 69-82. <https://doi.org/10.15548/khazanah.v0i0.75>
- Herdiani, E. (2016). Metode sejarah dalam penelitian tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 3(2), 33-45 (2016).
- Heilbronner, O. (2016). Music and Protest: The Case of the 1960s and Its Long Shadow. *Journal of Contemporary History*, 51(3), 688-700 (2016). <https://doi.org/10.1177/0022009416642708>
- Hidayat, A. (2018). Sejarah Dan Perkembangan Musik Rock Di Indonesia Tahun 1970-1990. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, 1(1), 12-18.
- Latifah, E. N. (2017). Metafora Dalam Album Lagu Unter Dem Eis Karya Eisblume. *Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Maulida, R. N., & Liana, C. O. R. R. Y. (2018). Benny Likumahuwa dalam Perkembangan Musik Jazz di Indonesia Tahun 1966-1986. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(2), 105-112.
- Narasi, T. (2009). 100 Tokoh yang mengubah Indonesia. *Penerbit Narasi. Yogyakarta*.
- Neuman, D. (2008). Music Camp Politics in the Classroom: Music, Politics and Protest. *Music and Politics*, 2 (2). <https://doi.org/10.3998/mp.9460447.0002.205>
- Nuri, N. (2013). Peranan Bahasa Dalam Berkesenian: Pemberdayaan Lirik Lagu sebagai Sarana Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Arbitrer*, 1(1), 58-67. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Pawito, P. (2005). Budaya Pop dan Politik: Analisis Semiotik terhadap Penampilan Iwan Fals di TRANS TV, 4 April 2004. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 100981.
- Street, J. (2003). 'Fight the power': The politics of music and the music of politics. *Government and opposition*, 38(1), 113-130. <https://doi.org/10.1111/1477-7053.00007>
- Sugwardana, R. (2014). Pemaknaan realitas serta bentuk kritik sosial dalam lirik lagu slank. *Skriptorium*, 2(2), 86-96.
- Susanto, S. C. (2019). Tidak Sebatas Seni, Musik Mengiringi Perjalanan Bangsa.
- Tyson, A. D. (2011). Titik api: Harry Roesli, music, and politics in Bandung, Indonesia. *Indonesia*, (91), 1-34.
- Wibisono, G., & Kartono, D. T. (2016). Gerakan Sosial Baru pada Musik: Studi Etnografi pada Band Navicula. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 69-84.